

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711159 - HISYAM HARTAMAN PUTRA

STATION	FEEDBACK
Endokrin	Ax baik, hanay riwayat keluarga bekum ditanyakn. interpretasi obes belum tepat, px yang diusulkan bail rasioanlisasi baik, hanya kurang lengkap.,
Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas	anamnesis sudah lengkap menggali faktor risiko dg lengkap, px fisik : iinterpretasi lengkap, px penunjang sudah mengusulkan lengkap & interpretasi, dx kerja ok, farmakotx resep ok, rasionalisasi sudah ok sudah lengkap, edukasi kurang lengkap
Ginjal Urogenital	Persiapkan alat dan bahan dulu yang lengkap sebelum tindakan. Sudah pakai sarung tangan steril, jangan pegang penis yang belum didesinfektan. Diagnosis kebalik
Hematoinfeksi	pemeriksaan enunjang sdh meminta 2 yg relevan namun interpretasi belum tepat,dx tepat namun tidak bs menyebutkan diagnosis banding,sebelum dilakukan infus lakukan dulu informed consent pada pasien ya (jelaskan dg lengkap indikasi dan tujuannya), penggunaan infus set harus disesuaikan dengan tujuannya ya,,tujuan kasus ini untuk dilakukan transfusi,jadi harus memakai set yg mn untuk infus?bkn makro set ya),belum mengeluarkan udara pada selang infus sebelum disambungkan pada cateter intravena,edukasi yang dilakukan tidak lengkap,informed consent tdk dilakukan
Kardiovaskular	Anamnesis masih bisa diperkaya lagi untuk menyingkirkan DD ya dek. Pemeriksaan fisik: apakah benar takiaritmia bisa ketahuan dari pemeriksaan fisik?. permintaan pemeriksaan penunjang oke, intepretasi dominan tepat. dx oke namun dd agak kurang pas. rasionalisasi yg tertulis minimalis, penjelasan oke
Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan	Tx non farmakologi: belum menyalakan lampu, cara memasang scalpel bukan dengan tangan ya Hisyam, caraa mengecek anastesi bukan dengan tangan, memasukan trokar harunya sama pendorong bukan dilepas, memasukan implan dengan tangan? dan trokarnya dicabut ketika memasang impant ke 2 bahkan trokarnya sampai jatuh kelantai, setelah terpasang belum dipastikan letak implan sudah sesuai atau belum dan diplester, komunikasi dan edukasi: belum dijelaskan apa yg boleh dan tidak dilakukan, kapan kontrol/ lepas perban, apa yg akan terjadi pada tubuh ibunya setelah pemasangan, profesional: belum melakukan IC lisan dan tertulis langsung tindakan, cuci tangan belum sesuai WHO, lebih hati-hati lagi
Muskuloskeletal	belum periksa movement, permintaan rongent kurang lengkap, diagnosa banding kurang sesuai
Neurobehavioer	Anamnesis sudah menanyakan intensitas nyeri namun caranya perlu diperjelas, pemeriksaan fisik apakah refleks fisiologis dilakukan dengan mengetuk celana jeans? tidak meminta pasien membuka area yg akan diperiksa, mengapa diperiksa GCS sedangkan pasien sudah jelas orientasi baik? meminta pasien mencium bau-bauan tapi diperlihatkan bentuk bau-baumannya benar atau tidak? Dx cluster headache, dd migrain tanpa aura, NSAID golongan ibupofen 400mg 3x1, diberikan oksigenasi 7 liter dalam 15 menit
Organ Indera	Anamnesis: OK. Px fisik: cukup baik, belum memeriksa px Toynbee. Dx kerja: OK Rasionalisasi data klinis: sebagian besar yang dituliskan benar namun kurang lengkap. Komunikasi dan edukasi: OK. Profesionalisme: OK.

Psikiatri	anamnesis pertanyaanmu tidak relevan dan adekuat. Pasien menceritakan hal yang menjadi stresor, tanyakan onsetnya, gejala lain yang muncul. pertanyaannya tidak sesuai dengan yang disampaikan pasien, kamu langsung periksa memori, orientasi. Terlihat kamu tidak memahami kasus ini, hanya ingin memenuhi poin2 status mental. Obat dosis tidak tepat,
Sistem Integumentum	Anamnesis= cukup, walaupun ada informasi yg belum digali ; Px fisik= interpretasi kurang tepat ; DD= mengganti diagnosis di akhir ; Tx= kurang tepat ; Rasionalisasi data= informasi penting sebaiknya ditambahkan dalam bagan ya ; Komunikasi= tampak senyum-senyum sendiri dengan pasien ketika anamnesis ; Profesionalisme= tampak kurang menghargai pasien krn seperti tidak serius
Sistem Respirasi	px penunjang cuma 1 yg tepat, interpretasi kurang lengkap, dx kurang lengkap-lokasi dan jenisnya apa?, terapi non farmako nya selain oksigenasi apa lagi? edukasi tidak sesuai kondisi penyakit pasien